

PC MUSLIMAT NU

## Baksos Sembako dan Pengajian

WONOSARI (KR) - Memperingati Maulid Nabi Muhammad, Pengurus Cabang (PC) Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Gunungkidul menyelenggarakan bakti sosial dan pengajian di Banjarejo, Tanjungsari.

"Bakti sosial dikemas dengan pemberina ratusan paket sembako. Selain itu dalam rangka mendukung pelestarian lingkungan, dibagikan 2.000 bibit tanaman kepada masyarakat. Mudah-mudahan baksos ini memberikan manfaat," kata Panitia Penyelenggara Hj Endang Utaminingsih SH, Senin (14/11).

Kegiatan dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, PC Muslimat NU Gunungkidul dan undangan. Sedangkan pengajian



KR-Dedy EW

### Pelaksanaan baksos dan pengajian di Tanjungsari.

oleh KH Bardan Usman MPdI. Bupati Gunungkidul H Sunaryanta memberikan apresiasi atas kepedulian muslimat NU dalam pelaksanaan baksos. Tentunya ke depan, peranan muslimat terus didorong untuk ikut mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.

"Termasuk berperan menangani permasalahan sosial," imbuhnya. Dalam ceramahnya KH Bardan Usman MPdI menuturkan

kan, silaturahmi harus selalu dibangun. Musliman turun ke bawah dan pasti akan membawa berkah. Sebagai seorang wanita yang sholehah dan ahli sedekah, tentu akan selalu menghormati suaminya. Termasuk rasa bersyukur kepada Allah harus terus diperbanyak. Sehingga berbagai kegiatan yang dilaksanakan akan memberikan manfaat.

(Ded)

## Bupati Beri Penghargaan Seniman-Budayawan



KR-Bambang Purwanto

### Bupati menyerahkan penghargaan dalam cilik Daneswara

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengungkapkan, pemberian anugerah kebudayaan merupakan bentuk apresiasi pemerintah kepada pelestari seni budaya. Sehingga potensi di Gunungkidul yang memiliki kekayaan baik kesenian maupun kebudayaan diharapkan akan terus berkembang. Terbukti di Gunungkidul sudah terdapat kurang lebih 1.800 kelompok seni budaya. "Upaya ini sebagai salah sa-

tu untuk melestarikan kebudayaan dan kesenian agar tetap berkembang," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta di acara Anugerah Kebudayaan 2022 di auditorium Taman Budaya Gunungkidul (TBG), Kamis (10/11) malam. Acara dimekarkan penampilan wayang beber dan wayang topeng. Kegiatan dihadiri Forkopimda, Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul Agus Mantara MM, Ketua Dewan Kebudayaan CB Supriyanto

dan undangan.

Dalam kesempatan ini penghargaan berupa piala, pin emas dan uang pembinaan kepada kategori dewasa Sayogi pelestari seni bidang seni musik karawitan, Subardi pelestari seni bidang pertunjukan pedalangan, Suti Rahayu pelestari adat tradisi bidang pengetahuan kemahiran dan teknologi tradisional kuliner, Rejo Dimulyo pelestari adat tradisi tata kelola lingkungan ritual dan upacara adat sesepuh Kampung Pitu dan Sartono pelestari adat tradisi bidang adat istiadat tata kelola lingkungan ritual dan upacara adat, Ny Nogati Sri karyadi pelestari warisan budaya dan cagar budaya. Sedangkan kategori anak berasal dari berprestasi kebudayaan seni pedalangan meliputi Alif Nur Azis, Daneswara Satya Swandaru, Danendra Bintang Ramadan dan Revalino Kenzi Wardani.

(Ded/Bmp)

## Wedang Kakao, Solusi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Petani

PATUK (KR) - Pengolahan produk kakao di Indonesia masih kurang inovatif. Maka perlu menciptakan produk yang inovatif dan dapat dikonsumsi seluruh masyarakat Indonesia. Hal ini yang menarik untuk pengolahan biji kakao dengan metode alkalisasi menjadi wedang kakao di Desa Bunder Gunungkidul.

"Produk wedang kakao ini cukup potensial jika digunakan untuk meningkatkan perekonomian warga, untuk wedang kakao sendiri sebenarnya banyak diminati masyarakat, tetapi minim produsen wedang kakao sehingga ini bisa dikatakan peluang bisnis yang menjanjikan," kata Ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Rusdianto SE MSc di rumah Ketua UPH Kakao



KR-Istimewa

### Pelatihan membuat bubuk kakao, bahan untuk wedang kakao.

Gambiran Desa Bunder Kapanewon Patuk Kabupaten Gunungkidul, Sabtu (12/11) lalu. Anggota PKM Dr Farrah Fadhillah Hanum MEng, Budi Barata Kusuma Utami SE MSc,

Dr Farrah Fadhillah Hanum MEng mengatakan untuk mengolah wedang kakao perlu adanya metode alkalisasi nib (biji). metode tersebut

merupakan penambahan bahan yang bersifat basa pada daging buah kakao dan dapat menetralkan rasa asam serta mendorong pembentukan cita rasa yang khas dari kakao itu sendiri.

"Selain itu proses alkalisasi bertujuan agar wedang kakao aman dikonsumsi oleh masyarakat," ujarnya, Selasa (15/11).

(Ded)

## Persiapan Kulonprogo Expo 2022 Capai 80 Persen

WATES (KR) - Panitia penyelenggara Kulonprogo Expo 2022 terus melakukan persiapan. Direktur Utama (Dirut) Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Aneka Usaha Kulonprogo, Suharyanto menjelaskan, hingga saat ini progres kesiapan acara sudah mencapai 80 persen.

"Persiapan acara sudah mendekati final. Acara akan digelar di Taman Budaya Kulonprogo (TBK) mulai 2-10 Desember 2022," kata Suharyanto, Selasa (15/11).

Kulonprogo Expo 2022 akan dimenangkan artis ibu kota, YDP Band pada 2 Desember. Sementara, 10 Desember akan diisi artis lokal di antaranya Ngat-mobilung. "Alhamdulillah pendaftaran stan sudah terisi 80 persen dari total 261 stan yang kita siapkan," tuturnya.

Lebih lanjut Suharyanto mengungkapkan, event tahunan tersebut sebelumnya terkenal dengan nama Manunggal Fair,

tapi untuk tahun ini pascapandemi Covid-19 berganti nama menjadi Kulonprogo Expo supaya gaungnya lebih dari biasanya. Dari dari perfrom, tenda dan kelas pedagang juga berbeda dari gelaran sebelumnya. Yang menarik pasar malam dikurangi.

"Kami masih *mapping* zonasi, tingkat strategis lokasi sedikit berbenturan ada yang minta *rundown*. Kami masih mentoleransi asal tidak bercampur antara *fashion* dan kuliner kompor supaya keamanan serta kenyamanan pengunjung tidak terganggu," jelasnya.

Dalam gelaran Kulonprogo Expo 2022 yang menargetkan 320 ribu pengunjung tersebut, Perumda Aneka Usaha menggandeng organisasi perangkat daerah (OPD) dengan memberikan 40 stan di dalam TBK. Dengan daya listrik 200 watt per stan. Jika pemakaian listrik melebihi akan dikenakan pajak.

(Rul)

HUJAN DERAS, 2 ATAP RUMAH HANCUR

## Arus Lalin Paliyan-Playen Macet

WONOSARI (KR) - Hujan deras yang mengguyur Kabupaten Gunungkidul dalam durasi cukup lama menyebabkan terjadinya banjir di Padukuhan Kedungwanglu, Banyusoca Playen dan menyebabkan satu padukuhan terisolir Senin (14/11) malam.

Selain itu dilaporkan terdapat 2 atap rumah ambrol, puluhan pohon tumbang di Paliyan dan Kepek, Wonosari. Dampak adanya pohon tumbang menyebabkan arus lalu-lintas Jl Playen-Paliyan macet. "Saat ini sebagian lokasi kejadian termasuk di Kalurahan Kepek tengah kami lakukan evakuasi," kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul Purwono Selasa (15/11).

Berdasarkan data dan laporan ke BPBD atap rumah yang runtuh akibat diguyur hujan dan angin meliputi rumah milik Ny Warsinem (65) warga Kalurahan Jetis Kapanewon Saptosari. Selain itu juga atap masjid Nurul Fatah di Padukuhan Ngunut Tengah, Kalurahan Ngunut,

Kapanewon Playen roboh diterpa hujan deras disertai dengan angin kencang. Selain itu rumah milik Boby (40) warga Kalurahan Kepek Kapanewon Wonosari juga tertimpa pohon tumbang yang hingga kini proses evakuasi masih dilakukan. Ketiga kejadian tersebut terjadi pada sore dan petang hari. Atap teras musala roboh akibat tidak kuat menahan beban dedaunan saat hujan deras. "Tidak ada korban dalam kejadian ini dan kami sudah koordinasi oleh warga untuk melakukan evakuasi dan perbaikan rumah rusak," ujarnya.

Kapolres Gunungkidul, AKBP Edy Bagus Sumantri mengimbau kepada masyarakat agar memperhatikan keselamatan. Hal ini terkait cuaca ekstrem belakangan



KR-Bambang Purwanto

### Rumah Boby warga Kepek tertimpa pohon tumbang.

gan ini sering terjadi mengakibatkan pohon tumbang maupun rumah roboh. Untuk pohon yang sudah besar agar dirampingkan cabangnya, untuk mengurangi beban karena berisiko menimbulkan korban.

Masyarakat hendaknya memperhatikan keselamatan diri dan orang lain dan jika mempunyai pohon yang berisiko dan berpotensi

menimbulkan bahaya agar dilakukan pemotongan atau pemangkasan.

"Segera hubungi petugas terkait jika ada kejadian pohon tumbang yang melintang jalan maupun rumah agar tidak mengancam keselamatan diri dan orang lain," terang AKBP Edy Bagus Sumantri.

(Bmp).

## Rumah Keluarga Ashari Diterjang Tanah Longsor

KOKAP (KR) - Rumah keluarga Ashari (42) di Rt 07 Rw 02 Pedukuhan Gunung Kukusan, Kalurahan Hargorejo Kapanewon Kokap mengalami rusak parah akibat diterjang tanah longsor saat hujan lebat Senin (14/11) sore.

"Kejadiannya saat hujan lebat Senin sore kemarin. Longsoran berasal dari tebing setinggi 15 meter di samping rumah," katanya, Selasa (15/11).

Diungkapkan, sebelum terjadi longsor, tebing tersebut memang sudah retak. Memang sudah ada (tanda-tanda longsor), sebelumnya pas hujan lebat pertama kali ada keretakan tanah



KR-Asrul Sani

### Warga gotong-royong membersihkan material longsor,

kemudian melorot.

Material longsoran menjebol tembok ruang tamu rumahnya. Beruntung sebelum kejadian, Ashari bersama istri dan kedua

anaknya sudah mengungsi ke rumah tetangga. "Begitu melihat tanah sudah mulai bergerak, saya dan keluarga *ngungsi* di rumah tetangga. Sekitar 15 menit kemu-

dian terjadi longsor," ungkap Ashari.

Istri Ashari, Eni Purwanti (38) menambahkan, keluarganya akan mengungsi ke rumah saudaranya sampai situasi berangsur kondusif. "Kalau khawatir pasti ada, karena kemungkinan longsor masih bisa terjadi lagi. Untuk sementara kami *ngungsi* dulu di tempat kakak saya kebetulan di depan rumah," jelasnya.

Pascakejadian, nampak warga bergotong royong membersihkan sisa-sisa material longsor yang menimbun rumah Ashari. Proses pembersihan dilakukan dengan peralatan seadanya.

(Rul)

## Kemenag Tinjau Lokasi Asrama Embarkasi

KOKAP (KR) - Kementerian Agama serius untuk menyiapkan pembangunan Asrama Haji Embarkasi di Yogyakarta. Sebab saat ini bandara Yogyakarta International Airport (YIA) merupakan bandara dengan fasilitas terlengkap. Otoritas Bandara dan Angkasa Pura juga siap untuk menjadikan YIA sebagai embarkasi haji.

Hal ini disampaikan Direktur Layanan Haji Dalam Negeri pada Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama RI, Dr Saiful Mujab MA, ketika meninjau lokasi tanah calon asrama haji di Pripip Hargomulyo Kokap Kulonprogo, Selasa (15/11).

"Sehingga kami serius untuk segera menyiapkan pembangunan asrama haji" kata Saiful Mujab.

Direktur Saiful Mujab meninjau lokasi didampingi Kepala Biro Perencanaan Kemenag: Ramadhan Harisman MBA, Kasubdit Asrama Haji: Dasrul El Hakim ST, serta para pejabat kemenag daerah seperti Kepala Kanwil Kemenag DIY: Dr Masmin Affif, Kepala Kemenag Kulonprogo: Wahib Jamil SAG MPd, Kepala Bidang PHU: Aidi Johansyah, dan pejabat fungsional: Ahmad Fauzi.

Kedatangan rombongan Kemenag disambut Asda II Setda Kulonprogo bidang Perekonomian



KR-Widiastuti

### Kemenag RI meninjau lokasi tanah calon Asrama Haji di Pripip Hargomulyo Kokap.

Pembangunan dan Sumber Daya Alam: Ir Bambang Tri Budi Harsono MM, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPPT): Heriyanto SH MM, dan Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Kundha Niti

Manda Sarta Tata Sasana).

Lokasi di Pripip Kokap ini merupakan salah satu pilihan di antara 4 lokasi yang sebelumnya telah disurvei oleh Tim dari Pemda dan Kemenag, yaitu: Kaliagung Sentolo, Lendah, Galur dan Kokap. (Wid)

MAN 2 KULONPROGO

## Nayla Raih Juara 1 KTI Sejarah Disbud DIY

WATES (KR) - Nayla Octavia Ramadhani, peserta didik MAN 2 Kulonprogo meraih juara pertama Karya Tulis Ilmiah Sejarah (KTI) yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) DIY. Ia berhasil mengalahkan peserta lain yang berjumlah 80 siswa, dari 40 SMA/SMK/MA se-DIY.

Judul KTI-nya "Pentingnya Peranan Perempuan di Balik Serangan Umum 1 Maret 1949 di Yogyakarta terhadap Keberlangsungan Negara Bernama Indonesia yang dapat Dijadikan sebagai Pendidikan Perubahan bagi Generasi Penerus Bangsa dengan Metode PAGINGOLE". Nayla memilih judul tersebut karena ingin menunjukkan bahwa sejarah tidak selalu menitikberatkan pada laki-laki.



KR-Widiastuti

### Kepala MAN 2 Kulonprogo Hartiningsih dan Nayla Octavia Ramadhani.

"Banyak wanita yang menjadi pelaku sejarah," tegas Nayla, Selasa (15/11).

Motivasi Nayla Octavia Ramadhani mengikuti acara itu untuk meningkatkan bakat public speaking, menambah wawasan kesejarahan dan bersahabat dengan para peserta dari sekolah atau madrasah lain.

Penulisan KTI ini sebagai salah satu syarat untuk mengikuti kegiatan Dialog dan Jelajah Sejarah 2022 di Grand Inna Malioboro Yogyakarta, yang berlangsung (8 hingga 10/11).

Agenda utama kegiatan tersebut berupa Dialog Sejarah pada hari pertama; jelajah pos yang memiliki

nilai sejarah dan presentasi KTIS, serta mengunjungi Museum Sonobudoyo pada hari yang kedua; dan pada hari ketiga peserta mengikuti Jelajah Sejarah ke Monumen Bibis di Bantul dan Museum PC-2 AURI di Playen Gunung Kidul.

Nayla mengungkapkan rasa bahagia atas raihan ini dan mengucapkan terima kasih atas doa restu dan dukungan para guru dan teman-temannya. "Kita semua agar selalu menggunakan kesempatan yang mungkin tidak datang dua kali dan tidak mudah menyerah untuk meraih semua impian," ucapnya.

Atas raihan ini, Kepala MAN 2 Kulonprogo Hartiningsih MPd mengapresiasi atas prestasi tersebut.

(Wid)